

Tebak, Tebak, Hewan Apa?



Ilustrasi oleh:

JESS JARDIM-KOKPOHL

Ada seorang gadis kecil pergi ke taman. Tampaknya dia sedang mencari sesuatu yang seru untuk dibuat. Dia lalu mencium sebuah bau busuk. Dia pikir mungkin ada hal seru di sana. Dia lalu ikuti asal bau itu dengan hidungnya.



Oh! Itu adalah binatang yang bau. Dia pikir itu pasti babi karena sangat bau. Juga, karena seluruh tubuhnya tertutup lumpur dan kotoran.



Gadis itu ingin bermain dengan babi yang bau. Dia berlari ke bawah bukit dan babi itu mengejar dia. Ini membuatnya senang karena itu ingin pergi bersamanya.



Babi suka lumpur jadi si gadis kecil membawa babi ke kubangan lumpur. Babi itu langsung masuk dan melompat gembira ke dalam kubangan. Melihat itu gadis kecil juga ikut. Oh, baju dan sepatu barunya jadi penuh lumpur sekarang.



Dia naik pohon.
Dia suka duduk di
cabang tinggi dan
melihat dunia. Babi
tidak ingin naik.
Babi menunggunya
untuk kembali.



Saat dia kembali turun, dia meletakkan sepatunya pada temannya yang bau. Mulai terdengar suara lucu, jadi dia menyanyikan bersama dengan itu. Dia tidak ingin meninggalkan babi.



Hari sudah mulai sore, ibunya akan cemas jika dia belum pulang rumah. Apa dia bisa bawa teman baunya diam-diam ke rumah, ya? Dia tidak ingin berpisah dengan teman barunya ini. Dia pun menunggu sampai ibunya tidak melihat...



Mereka berjalan hati-hati
di lorong agar tidak
membuat suara. Ibu
pasti akan menyuruh
babi keluar jika ketahuan.
Si gadis kecil ingin babi
tetap tinggal dengan dia.



Dia suka bermain dengan barang-barang ibunya. Dia ingin babi melihat betapa lucunya si babi jika memakai riasan.



Oh tidak! Ibu melihat mereka! Ibu berkata bahwa rumah jadi penuh lumpur. Ada jejak kaki berlumpur di setiap tempat. Temannya yang kotor dan bau harus pergi. Jika tidak mau pergi maka mereka harus mandi sampai bersih.

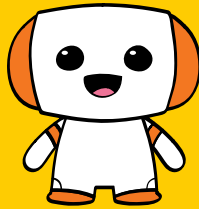


Ternyata ibu tidak masalah jika teman baru aku ini tinggal dengan kami. Tapi ibu tidak suka jika kami kotor. Kami pun segera mandi. Aku sikat tubuh yang penuh lumpur miliknya. Bagaimana rupa temanku ini tanpa seluruh lumpur?



Oh! Itu bukan babi.
Temanku ini ternyata
seekor anjing. Mereka
cepat-cepat mandi dan
berganti pakaian bersih
dan lanjut bermain lagi.





Buku-buku Bookbot merupakan buku yang mengajarkan pada anak tentang huruf, bunyi, dan kata-kata sederhana berdasarkan urutan bunyi atau buku fonik berkualitas yang diperkenalkan oleh **Cakupan dan Urutan dalam Bookbot**. Buku-buku ini bisa didapatkan secara cuma-cuma di perpustakaan Bookbot.

Kami sangat senang dapat menawarkannya pada Anda untuk mengunduh dan mencetaknya tanpa biaya apa pun. Namun, kami akan sangat menghargai jika Anda dapat memberikan tautan balik ke halaman situs web kami di **bookbot.id/buku-anak-gratis** pada situs web sekolah Anda agar lebih banyak anak dan orang tua yang dapat menikmati dan belajar dari buku-buku gratis yang kami sediakan.

Kami percaya bahwa dengan menciptakan pustaka buku-buku fonik dengan jumlah koleksi yang besar akan menginspirasi dan menumbuhkan kepercayaan diri anak dalam proses mereka belajar membaca. Anda dapat membaca lebih banyak tentang misi kami di **bookbot.id**.

Diadaptasi dari “Tebak, Tebak, Hewan Apa?” oleh
BEL RICHARDSON dan JESS JARDIM-KOKPOHL.
Dilisensikan di bawah CC BY-NC 4.0.

Teks telah diubah dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pembaca dengan berbagai tingkat kemampuan membaca, juga membantu dalam pengembangan keterampilan membaca mereka. Ilustrasi telah dimodifikasi sesuai dengan prasyarat khusus yang ditetapkan oleh tingkat bacaan. Adaptasi ini belum menerima persetujuan resmi dari penulis asli ataupun ilustrator.

Anda bebas untuk menyalin dan mendistribusikan materi dalam bentuk dan format apa pun, asalkan Anda mematuhi syarat-syarat lisensi yang ditetapkan dalam **CC BY-NC 4.0**.

Harap berikan atribusi (penilaian) yang sesuai dengan memberikan tautan ke **Bookbot**.



bookbot.id